

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BERWIRSAHA IBU-IBU DI LINGKUNGAN RW 13 JATIWARINGIN ASRI, PONDOK GEDE - BEKASI

Oleh :

Dra. Endang Tri Pujiastuti, MM
Dian Anggraeny Rahim, SE, MSi
Sukardi, SE, MM
Dr. Ardi Kusmara

Dibiayai oleh : Universitas Darma Persada
Dengan Kontrak Nomor: 044/PEN/LP2MK/IX/2020
Tanggal : 21 September 2020

Lembaga Penelitian Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan

Fakultas Ekonomi
Universitas Darma Persada

Februari 2021

RINGKASAN AKHIR PENELITIAN

Kebijakan pemerintah yang dikenal dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak Maret 2021 sebagai upaya pencegahan merebaknya pandemi Covid 19 berpengaruh terhadap berbagai sektor, termasuk kehidupan sosial masyarakat. Demikian halnya dengan kehidupan sosial di lingkungan RW 13 Jatiwaringin Asri Pondok Gede Bekasi. Maraknya ibu-ibu yang beralih profesi sebagai wirausaha dengan membuka usaha baru didukung dengan didirikannya “Waroeng Bersama On Line” dan semakin banyaknya transaksi jual beli melalui saran tersebut menarik untuk diteliti tentang faktor apa saja yang memotivasi para ibu-ibu tersebut melakukan wirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator group “Waroeng Bersama On Line” sekaligus Ibu Ketua RW 13 Jatiwaringin Asri menyatakan bahwa banyaknya ibu-ibu membuka usaha baru didorong oleh keleluasan dalam bekerja dan dukungan keluarga sebagaimana hasil penelitian yang dikemukakan oleh Yudistya, dkk (2019) bahwa lingkungan keluarga, modal dan kebebasan bekerja berpengaruh terhadap motivasi perempuan untuk berwirausaha on line. Sedangkan menurut Ardana dkk (2015: 31), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah faktor karakteristik individu, antara lain: minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai. Faktor lingkungan pekerjaan, yaitu: pendapatan yang diterima, kebijakan, supervisi, hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan, budaya organisasi dan Faktor dalam pekerjaan, yaitu: sifat pekerjaan, rancangan pekerjaan, pemberian pengakuan terhadap prestasi, besarnya tanggung jawab, adanya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, adanya kepuasan dari pekerjaan.

Hasil penelitian dengan 90 responden yang terdiri dari ibu-ibu wirausaha di lingkungan RW 13 Jatiwaringin Asri. Hasil penelitian dilihat dari Kaiser-Meyer-Olkin and Bartlett's Test sebesar 0,706 dengan signifikan sebesar 0,000 menunjukkan angka KMO diatas 0,50 dan signifikansi jauh dibawah ($0,000 < 0,05$) artinya variabel dan responden dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis faktor. Dari ketiga faktor yang tercermin dalam 23 variabel kemudian setelah dilakukan analisis faktor hanya ada 15 variabel yang mampu membentuk 4 faktor utama yaitu Kemauan, Pengetahuan, Pelatihan dan Ide. Dari 4 (empat) faktor yang terbentuk terdapat nilai *eigenvalue* tertinggi yaitu faktor kemauan dengan nilai 4,33 . Sedangkan dilihat dari uji component matrik menunjukkan nilai korelasi dari masing-masing variabel yang terbentuk yaitu berwirausaha karena ingin menerapkan ide 45,1%, berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga 66 %, berwirausaha karena pengetahuan dari keluarga 60,8% dan berwirausaha membutuhkan pengetahuan keuangan dan pemasaran 56,4%.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
RINGKASAN AKHIR PENELITIAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Pendahuluan	1
2. Tinjauan Pustaka	2
3. Perumusan Masalah	3
3.1. Hipotesa Penelitian	4
3.2. Tujuan Kegiatan	4
3.3. Khalayak Sasaran	4
3.4. Waktu dan Tempat Penelitian	4
4. Target Luaran	5
BAB II METODOLOGI	
1. Metodologi	6
2. Manfaat	8
3. Road Map	9
BAB III HASIL PENELITIAN	
1. Hasil Penelitian	10
2. Capaian Dalam Road Map	21
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	22
2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Pertanyaan ke 1.....	11
Tabel 2 : Pertanyaan ke 2.....	11
Tabel 3 : Pertanyaan ke 3.....	11
Tabel 4 : Pertanyaan ke 4.....	11
Tabel 5 : Pertanyaan ke 5.....	12
Tabel 6 : Pertanyaan ke 6.....	12
Tabel 7 : Pertanyaan ke 7.....	12
Tabel 8 : Pertanyaan ke 8.....	12
Tabel 9 : Pertanyaan ke 9.....	13
Tabel 10 : Pertanyaan ke 10	13
Tabel 11 : Pertanyaan ke 11	13
Tabel 12 : Pertanyaan ke 12	13
Tabel 13 : Pertanyaan ke 13.....	14
Tabel 14 : Pertanyaan ke 14.....	14
Tabel 15 : Pertanyaan ke 15.....	14
Tabel 16 : Pertanyaan ke 16.....	14
Tabel 17 : Pertanyaan ke 17.....	15
Tabel 18 : Pertanyaan ke 18	15
Tabel 19 : Pertanyaan ke 19.....	15
Tabel 20 : Pertanyaan ke 20.....	15
Tabel 21 : Pertanyaan ke 21.....	16
Tabel 22 : Pertanyaan ke 22.....	16
Tabel 23 : Pertanyaan ke 23.....	16
Tabel 24 : Angka KMO and Barlett's.....	16
Tabel 25 : Angka MSA dari KMO.....	17
Tabel 26 : Angka Communalities.....	18
Tabel 27 : Total Variance Explained.....	18
Tabel 28 : Component Matrix.....	19
Tabel 29 : Rotated Component Matrix.....	20
Tabel 30: Component Transformation Matrix.....	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Roadmap Penelitian	9
Gambar 2 : Scree Plot Eigenvalue	19
Gambar 3 : Component Plot in Rotated Space	21

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN**

1	a. Nama Kegiatan	: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Ibu-Ibu di Lingkungan RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede - Bekasi
	b. Kategori Kegiatan *)	: Pengembangan dan Penerapan
2	Kepala Proyek Pemberdayaan	
	a. Nama lengkap dan gelar	: Dra. Endang Tri Pujiastuti, MM
	b. Jenis Kelamin*)	: ♀ / P
	c. Pangkat/Golongan	: Lektor/ IV a
	d. Program Studi/Fakultas	: Manajemen/Ekonomi
	e. Pengalaman bidang pemberdayaan masyarakat (<i>Curriculum vitae</i> terlampir):	
3	Jumlah anggota Tim	: 5 orang
4	Lokasi Kegiatan	: Komplek Jatiwaringin Asri, Pondok Gede - Bekasi
5	Bila kegiatan ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan:	
	a. Nama instansi	: -
	b. Alamat	: -
6	Jangka waktu kegiatan	: 4 Bulan : Nopember 2020 s/d Januari 2021
7	Biaya yang diperlukan	: Rp. 8.736.000,- (Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah)

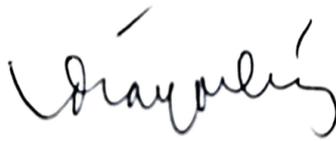
Jakarta, Februari 2021

Dekan Fakultas Ekonomi



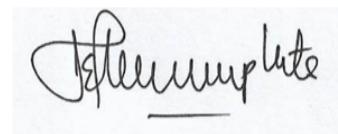
(Dr. Mu'man Nuryana)

Ketua Program Studi Manajemen



(Dian Anggraeny Rahim, M.Si)

Ketua Pelaksana



(Dra. Endang Tri Pujiastuti, MM)

Kepala Lembaga
Penelitian Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan



(Dr. Gatot Dwi Adiatmodjo, MM)

*) Coret yang tidak perlu

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Ibu-Ibu
di Lingkungan RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede - Bekasi

Endang Tri Pujiastuti, Dian Anggraeny Rahim, Sukardi, Ardi Kusmara

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha Ibu-Ibu di Lingkungan RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede Bekasi. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuisioner terhadap 90 responden yaitu ibu-ibu yang berwirausaha di lingkungan RW 13. Alat analisis yang digunakan adalah analisis faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 3 faktor motivasi yaitu karakteristik individu Faktor lingkungan pekerjaan, Faktor dalam pekerjaan, yang tercermin dalam 23 variabel. Namun hanya ada 15 variabel yang mampu membentuk 4 faktor utama yaitu Kemauan, Pengetahuan, Pelatihan dan Ide. Dari uji component matrik menunjukkan nilai korelasi tertinggi dari masing-masing variabel yang terbentuk yaitu berwirausaha karena ingin menerapkan ide 45,1%, berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga 66 %, berwirausaha karena pengetahuan dari keluarga 60,8% dan berwirausaha membutuhkan pengetahuan keuangan dan pemasaran 56,4%.

Kata kunci: *Motivasi, Wirausaha, Karakteristik Individu dan Lingkungan Pekerjaan*

BAB I PENDAHULUAN

1. PENDAHULUAN

Motivasi sebagai keinginan dan energi seseorang yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuann (Stefan Ivanko dalam Hamali, 2018:131). Motivasi adalah sebab dari tindakan. Upaya dalam memengaruhi seseorang dalam rangka memberikan motivasi berarti ingin berbuat sesuatu yang diketahui dan seharusnya dilakukan. Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik contohnya kepuasan dan perasaan untuk mencapai sesuatu. Motivasi ekstrinsik contohnya imbalan, hukuman, dan perolehan tujuan.

Sedangkan menurut Gibson (2013:165) motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang yang menimbulkan dan mengarahkan perilakunya. Adapun motivasi menurut Bangun (2012:312) berasal dari kata motif (*motive*), yang berarti dorongan. Dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar. Demikian halnya dalam berwirausaha diperlukan motivasi sebagai faktor pendorong agar usaha yang dirintisnya dapat berkembang pesat.

Demikian halnya dengan ibu-ibu di lingkungan Jatiwaringin Asri, Pondok Gede-Bekasi memerlukan motivasi dalam berwirausaha. Jatiwaringin Asri, Pondok Gede Bekasi merupakan komplek perumahan yang dihuni sekitar 375 Kepala Keluarga atau sekitar 1200 orang warga yang dikelompokkan dalam 5 Blok yaitu Blok A,B,D,F dan G. Bermula dari group perkumpulan ibu-ibu Blok A untuk kegiatan arisan kemudian berkembang menjadi wahana menawarkan produk buatan rumah tangga seperti jenis makanan, minuman dan alat-alat memasak. Sejak Maret 2020 dengan adanya kebijakan pemerintah yang dikenal dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya pencegahan merebaknya pandemi Covid 19 berpengaruh terhadap berbagai sektor, termasuk kehidupan sosial masyarakat, demikian pula lingkungan Blok A Jatiwaringin. Dengan semakin banyaknya transaksi penjualan dan pembelian, kemudian dibentuk group yang diberi nama “Waroeng Bersama” dan ranahnya tidak hanya BlokA tapi seluruh wilayah Komplek Jatiwaringin Asri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator group “Waroeng Blok A” sekaligus Ibu Ketua RW Jatiwaringin Asri dijelaskan bahwa saat ini semakin banyak ibu-ibu yang membuka usaha yang dapat disebut berwirausaha dalam berbagai bidang sejak diterapkannya PSBB. Alasan ibu-ibu berwirausaha didorong oleh berbagai motif, sebagaimana hasil penelitian yang dikemukakan oleh Yudistya, dkk (2019) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga, modal dan kebebasan bekerja berpengaruh terhadap motivasi perempuan untuk berwirausaha on line. Disamping itu dipengaruhi pula oleh berbagai faktor seperti faktor internal dan eksternal lainnya.

Dari hal-hal yang dikemukakan diatas, maka salah satu Tim Peneliti Fakultas Ekoonmi berusaha menggali faktor-faktor apa saja yang mempegaruhi motivasi ibu-ibu di lingkungan Jatiwaringin Asri berwirausaha. Oleh karena itu Tim Peneliti menetapkan judul “ Analisi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Ibu-Ibu Jatwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Berwirausaha memerlukan motivasi. Motivasi merupakan upaya dan keinginan yang ada di dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu kearah yang lebih baik. Menurut Malthis (2001: 24) motivasi merupakan hasrat didalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan. Dengan demikian motivasi adalah tindakan yang mengarah pada dorongan untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow bahwa pada intinya manusia mempunyai lima hirarki kebutuhan yaitu kebutuhan fisiological (*physiological needs*), kebutuhan rasa aman (*safety needs*), kebutuhan kasih sayang (*love needs*), kebutuhan harga diri (*esteem needs*), aktualisasi diri (*self actualization*).

Motivasi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut Ardana dkk (2015: 31), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik individu, antara lain: minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai.

b. Faktor-faktor pekerjaan, antara lain:

- 1) Faktor lingkungan pekerjaan, yaitu: pendapatan yang diterima, kebijakan-kebijakan sekolah, supervisi, hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan, budaya organisasi.
- 2) Faktor dalam pekerjaan, yaitu: sifat pekerjaan, rancangan tugas atau pekerjaan, pemberian pengakuan terhadap prestasi, tingkat atau besarnya tanggung jawab yang diberikan, adanya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, adanya kepuasan dari pekerjaan.

Faktor motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan usaha atau berwiraswasta. Wiraswasta terdiri atas tiga kata: wira, swa, dan sta, masing-masing berarti wira adalah manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan/ pendekar kemajuan, dan memiliki keagungan watak; swa artinya sendiri; dan sta artinya berdiri (Buchari, 2008:17). Sedangkan menurut Suryana (2013 :16) wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan dan membuka lapangan kerja yang disenangi.

Dalam menjalankan wirausaha khususnya ibu-ibu terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya karena para ibu-ibu juga berperan ganda sebagai ibu rumah tangga. Dalam penelitian Pramaditya dalam Yridistya dkk (2019:82) menemukan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keputusan perempuan berwirausaha. Faktor internal tersebut meliputi keyakinan diri, keahlian, dan motivasi diri. Sementara, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan risiko. Pada penelitian tersebut, faktor eksternal memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan faktor internal.

Disamping itu wirausaha harus pula memiliki pengetahuan dasar tentang kewirausahaan. Terdapat beberapa pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha menurut Suryana (2013 : 81) yaitu:

1. Pengetahuan tentang usaha yang akan dirintis.
2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada.
3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

3. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dalam pendahuluan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Faktor apa saja mempengaruhi motivasi berwirausaha bagi ibu-ibu di lingkungan RW 13 Jariwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi.

3.1 Hipotesis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan dan didukung dengan teori yang dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

“Diduga faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha bagi ibu-ibu di lingkungan Jariwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi ada 4 faktor utama yaitu faktor Kemauan, Pengetahuan, Pelatihan dan Orisinalitas Ide.

3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini untuk memberi jawaban atas rumusan masalah , yaitu: Untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan mempengaruhi motivasi berwirausaha ibu-ibu di lingkungan RW 13 Jariwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi.

3.3 Khalayak Sasaran

Responden dalam penelitian ini adalah para ibu-ibu yang berwirausaha dan tinggal di Lingkungan RW 13 komplek Jariwaringin Asri, Pondok Gede, Bekasi yang tercatat dalam Group Waroeng Bersama dan Blok A sebanyak 90 orang.

3.4 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan penelitian dilaksanakan di RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi pada bulan Nopember 2020 sampai dengan Februari 2021.

4. TARGET LUARAN

Target dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi ibu-ibu warga Jatiwaringin Asri untuk berwirausaha dan memberikan manfaat bagi perekonomian keluarga dan lingkungan Jatiwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi. Disamping itu luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah publikasi hasil penelitian ilmiah nasional terakreditasi atau ISSN sehingga dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan acuan bagi penelitian selanjutnya .

BAB II METODOLOGI

1. METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan kuesioner dengan skala jawaban menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai dengan 4.

Sebelum data dianalisis, dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sugiyono (2017:121) menjelaskan validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2017:188-189) suatu instrument dinyatakan valid apabila nilai koefisien R hitung $\geq 0,3$.

Sedangkan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat kekonsistenan suatu data. Suatu data dapat dikatakan *reliable* apabila data tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghazali (2016 : 68) pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik *Cronbach alpha* (α) dalam program SPSS 25. Variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$.

Metode analisis data menggunakan analisis faktor. Data diolah dengan menggunakan alat analisis statistik dengan bantuan program *Microsoft Excell 2016* dan SPSS 25. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha bagi ibu-ibu di lingkungan Jariwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi menggunakan alat analisa “analisis faktor”. Analisis faktor adalah mencoba menemukan hubungan (*interrlationship*) antar sejumlah variabel-variabel yang awalnya saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal, Santoso (2017:58). Sedangkan menurut Ghazali (2011: 393) analisis faktor adalah suatu cara meringkas (*summarize*) informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu set dimensi baru.

Tujuan Analisis Faktor

Secara garis besar dijelaskan Santoso (2017:59) tujuan analisis faktor adalah:

- a. Data *summarization*, yakni mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi. Jika korelasi dilakukan antar variabel (dalam pengertian SPSS adalah kolom), analisis tersebut dinamakan R Factor Analysis. Namun, jika korelasi dilakukan antar responden atau sampel (dalam pengertian SPSS adalah baris), analisis disebut *Q factor analysis*, yang juga populer disebut *Cluster Analysis*.
- b. Data *reduction*, yakni setelah melakukan korelasi dilakukan proses membuat sebuah variabel set baru yang dinamakan faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu.

Proses Dasar Analisis Faktor

Secara garis besar tahapan pada analisis faktor menurut Santoso (2017:59) proses utama analisis faktor meliputi hal-hal berikut.

- a. Menentukan variabel apa saja yang akan dianalisis.
- b. Menguji variabel-variabel yang telah ditentukan, dengan metode *Barlett test of sphericity* serta pengukuran MSA (*Measure of Sampling Adequacy*). Pada tahap awal analisis faktor ini, dilakukan penyaringan terhadap sejumlah variabel, hingga didapat variabel – variabel yang memenuhi syarat untuk dianalisis.
- c. Setelah jumlah variabel yang memenuhi syarat didapat, kegiatan berlanjut ke proses inti pada analisis faktor, yakni *factoring*; proses ini akan mengekstrak satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang telah lolos uji variabel sebelumnya.
- d. Interpretasi atas faktor yang telah terbentuk, khususnya memberi nama atas faktor yang terbentuk tersebut, yang dianggap bisa mewakili variabel – variabel anggota faktor tersebut.
- e. Validasi atas hasil faktor untuk mengetahui apakah faktor yang terbentuk telah valid.

Tahap-tahap Analisis Faktor

Menurut Santoso (2017:63) tahapan dalam analisis faktor ada 4 (empat) yaitu menilai variabel yang layak, yaitu

- a. Menilai variabel yang layak, yaitu tahap pertama dalam analisis faktor adalah menilai variabel apa saja yang dianggap layak atau untuk dimasukkan dalam proses selanjutnya.

- b. Validasi faktor, yaitu untuk mengetahui apakah hasil analisis faktor tersebut bisa digeneralisasikan pada populasi.
- c. Proses *factoring* dan rotasi yaitu pada tahap awal analisis faktor dilakukan penyaringan terhadap sejumlah variabel sehingga didapat variabel-variabel yang memenuhi syarat untuk dianalisis selanjutnya dilakukan proses inti analisis faktor yang melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada sehingga terbentuk satu atau lebih faktor.
- d. Membuat faktor *scors* yaitu untuk membuat satu atau beberapa variabel yang lebih sedikit dan berfungsi untuk menggantikan variabel asli yang sudah ada, tolak ukur yang dapat menunjukkan bahwa metode analisis faktor tersebut layak digunakan adalah dengan menghitung nilai KMO. Apabila nilai KMO lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan jumlah telah cukup difaktorkan, apabila nilai kurang dari 0,5 maka jumlah data tidak cukup untuk difaktorkan.
- e. Uji *Barlett*, yaitu digunakan untuk menguji hipotesis bahwa matriks korelasi dalam analisis faktor tersebut menunjukkan angka yang besar sementara signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka penggunaan analisis faktor dapat digunakan.

KMO (*Kaiser-Meyer Olkin*)

Untuk menguji apakah suatu variabel layak untuk dianalisis lebih lanjut dapat menggunakan metode Kaiser-Meyer Olkin (KMO). Menurut Santoso (2017:66) alat uji KMO and *Barlett's test of sphericity* dan *Anti-Image* digunakan untuk uji awal apakah data yang ada dapat di "urai" menjadi sejumlah faktor. Jika nilai KMO and *Barlett's test* >0.5 dan signifikansi $<0,05$, maka variabel yang ada bisa dianalisis dengan analisis faktor

2. MANFAAT

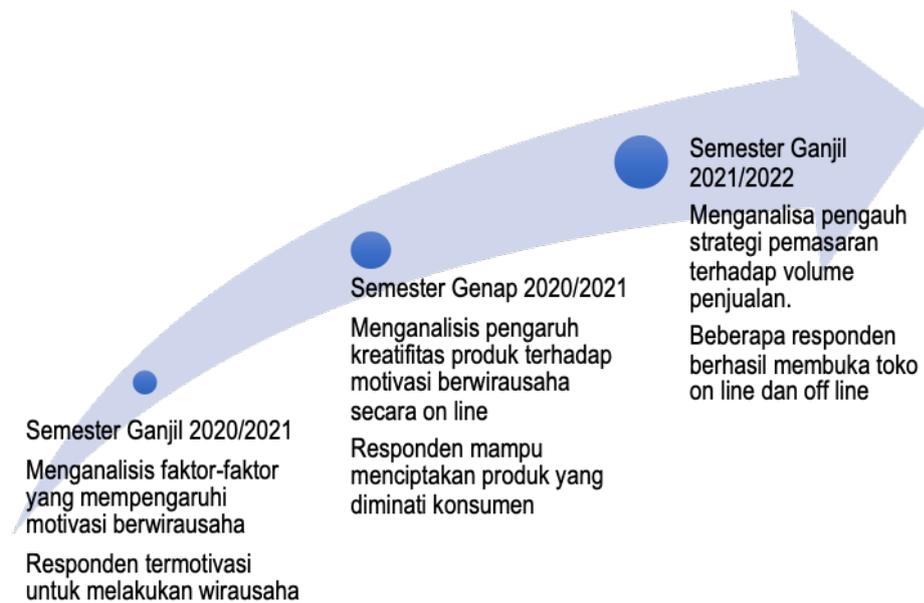
Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini , maka manfaat yang diharapkan dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan rujukan pengabdian masyarakat dalam mengembangkan wirausaha bagi ibu-ibu di lingkungan Jatiwaring Asri, Pondok Gede - Bekasi

- b. Sebagai bahan kajian keilmuan dalam bidang sumber daya manusia tentang pentingnya motivasi bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kewirausahaan.
- c. Sebagai bahan kajian sampai sejauh mana masyarakat memanfaatkan situasi pandemi dengan berbagai usaha kreatifitas dalam bentuk berwirausaha.

2. ROAD MAP

Road Map kegiatan penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana faktor-faktor motivasi dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang telah dirintis menjadi usaha yang mandiri. Adapun secara garis besar road map kegiatan penelitian ini dijelaskan melalui gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1. Road Map Kegiatan Pelatihan

BAB III HASIL PENELITIAN

1. HASIL PENELITIAN

a. Gambaran Umum RW 13

RW 13 termasuk salah satu RW wilayah Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede - Kota Bekasi. RW 13 terdiri dari 5 Blok yang dikelompokkan dalam 15 5 Blok yaitu Blok A,B,D,F dan G dan 152 RT dengan yang dihuni sekitar 375 Kepala Keluarga atau sekitar 1200 orang warga.

b. Karakteristik Responden

Berdasarkan usia responden dapat dijelaskan melalui tabel 3.1 bahwa rata usia ibu-ibu yang berwirausaha didominasi usia 40 sampai dengan 50 Tahun yang dijelaskan melalui tabel 4.1 sebagai berikut

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 30 Tahun	17	18,9	18,9	18,9
	30 - 40 Tahun	19	21,1	21,1	40,0
	40 - 50 Tahun	36	40,0	40,0	80,0
	> 50 Tahun	18	20,0	20,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah oleh Penulis 2021

Sedangkan berdasarkan jenis usaha dari pilihan 2 (dua) jenis usaha yang banyak dilakukan oleh responden adalah barang/produk sebanyak 82 orang yang dijelaskan melalui tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenia Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Barang/Produk	82	91,1	91,1	91,1
	Jasa	8	8,9	8,9	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah oleh Penulis 2021

c. Pembahasan dan Analisa Data

Berdasarkan wawancara mendalam dan kuisioner yang telah disebar kepada 90 orang responden berdasarkan 23 pertanyaan, dimana responden yaitu ibu-ibu di pelaku usaha di Lingkungan RW 13 Jatiwaaringin, maka didapat hasil sebagai berikut :

1) Frekuensi

a) Faktor Individual

(1) Pertanyaan 1: Saya berwirausaha karena ingin menerapkan ide- baru.

Tabel 1. Pertanyaan ke 1

		P1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	8.9	8.9	8.9
	3	69	76.7	76.7	85.6
	4	13	14.4	14.4	100.0
Total		90	100.0	100.0	

(2) Pertanyaan 2 : Saya berminat untuk berwirausaha karena ingin mandiri

Tabel 2. Pertanyaan ke 2

		P2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	11.1	11.1	11.1
	3	58	64.4	64.4	75.6
	4	22	24.4	24.4	100.0
Total		90	100.0	100.0	

(3) Pertanyaan 3 : Saya berwirausaha untuk memudahkan mengatur waktu kerja karena tidak terikat dengan orang lain

Tabel 3. Pertanyaan ke 3

		P3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	60	66.7	66.7	66.7
	4	30	33.3	33.3	100.0
Total		90	100.0	100.0	

(4) Pertanyaan 4 : Saya berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga

Tabel 4. Pertanyaan ke 4

		P4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	14.4	14.4	14.4
	3	62	68.9	68.9	83.3
	4	15	16.7	16.7	100.0
Total		90	100.0	100.0	

(5) Pertanyaan 5 : Saya berwirausaha untuk menyalurkan hoby dan bakat

Tabel 5. Pertanyaan ke 5

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	15.6	15.6	15.6
	3	62	68.9	68.9	84.4
	4	14	15.6	15.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

(6) Pertanyaan 6 : Saya memiliki pengetahuan berwirausaha dari keluarga

Tabel 6. Pertanyaan ke 6

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.2	2.2	2.2
	2	18	20.0	20.0	22.2
	3	48	53.3	53.3	75.6
	4	22	24.4	24.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

(7) Pertanyaan 7 : Saya bersikap sabar dalam menghadapi pembeli

Tabel 7. Pertanyaan ke 7

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	8.9	8.9	8.9
	3	67	74.4	74.4	83.3
	4	15	16.7	16.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

(8) Pertanyaan 8 : Saya membuat produk yang dijual tergantung suasana hati

Tabel 8. Pertanyaan ke 8

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.4	4.4	4.4
	2	40	44.4	44.4	48.9
	3	43	47.8	47.8	96.7
	4	3	3.3	3.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (9) Pertanyaan 9 : Saya mempunyai keyakinan usaha yang saya rintis dapat berkembang

Tabel 9. Pertanyaan ke 9

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.7	6.7	6.7
	3	60	66.7	66.7	73.3
	4	24	26.7	26.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

b) Faktor Lingkungan

- (1) Pertanyaan 10 : Saya berminat berwirausaha karena ingin mempunyai pendapatan sendiri.

Tabel 10. Pertanyaan ke 10

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	15.6	15.6	15.6
	3	64	71.1	71.1	86.7
	4	12	13.3	13.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (2) Pertanyaan 11 : Saya berwirausaha karena pendapatan yang diterima sebanding dengan yang diharapkan

Tabel 11. Pertanyaan ke 11

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	16.7	16.7	16.7
	3	64	71.1	71.1	87.8
	4	11	12.2	12.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (3) Pertanyaan 12 : Saya memerlukan kemudahan dalam pengurusan izin berwirausaha

Tabel 12. Pertanyaan ke 12

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	15.6	15.6	15.6
	3	66	73.3	73.3	88.9
	4	10	11.1	11.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (4) Pertanyaan 13 : Saya membutuhkan pendampingan (baik bersifat pembukuan keuangan maupun pemasaran) dalam bisnis yang saya kembangkan dari instansi dan lembaga

Tabel 13. Pertanyaan ke 13

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	13.3	13.3	13.3
	3	46	51.1	51.1	64.4
	4	32	35.6	35.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (5) Pertanyaan 14 : Saya berkomunikasi dengan baik kepada pembeli

Tabel 14. Pertanyaan ke 14

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.4	4.4	4.4
	3	51	56.7	56.7	61.1
	4	35	38.9	38.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (6) Pertanyaan 15 : Saya berwirausaha karena ingin mengembangkan budaya wirausaha di lingkungan tinggal untuk menambah pendapatan keluarga

Tabel 15. Pertanyaan ke 15

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	8.9	8.9	8.9
	3	63	70.0	70.0	78.9
	4	19	21.1	21.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (7) Pertanyaan 16 : Saya ingin mencari sumber pendanaan lain dalam mengembangkan bisnis saya

Tabel 16. Pertanyaan ke 16

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	20	22.2	22.2	22.2
	3	51	56.7	56.7	78.9
	4	19	21.1	21.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

c) Faktor Pekerjaan

- (1) Pertanyaan 17 : Saya memahami bahwa berwirausaha harus memiliki sifat wirausahawan antara lain jujur dan kreatif.

Tabel 17. Pertanyaan ke 17
P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	8.9	8.9	8.9
	3	43	47.8	47.8	56.7
	4	39	43.3	43.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (2) Pertanyaan 18 : Saya membuat perencanaan setiap membuat produk berdasarkan minat pembeli

Tabel 18. Pertanyaan ke 18
P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	12.2	12.2	12.2
	3	61	67.8	67.8	80.0
	4	18	20.0	20.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (3) Pertanyaan 19 : Saya berwirausaha untuk mendapat pengakuan di lingkungan tempat tinggal

Tabel 19. Pertanyaan ke 19
P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.2	2.2	2.2
	2	27	30.0	30.0	32.2
	3	57	63.3	63.3	95.6
	4	4	4.4	4.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (4) Pertanyaan 20 : Saya mempunyai tanggung jawab atas setiap produk yang dibeli pembeli

Tabel 20. Pertanyaan ke 20
P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.6	5.6	5.6
	3	43	47.8	47.8	53.3
	4	42	46.7	46.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (5) Pertanyaan 21 : Saya mengalami kemajuan dari penjualan produk dari waktu ke waktu

Tabel 21. Pertanyaan ke 21

P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	13.3	13.3	13.3
	3	60	66.7	66.7	80.0
	4	18	20.0	20.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (6) Pertanyaan 22 : Saya menginginkan metode lain dalam memasarkan produk yang saya buat

Tabel 22. Pertanyaan ke 22

P22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.3	3.3	3.3
	3	59	65.6	65.6	68.9
	4	28	31.1	31.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

- (7) Pertanyaan 23 : Saya merasa puas dengan menjadi wirausaha

Tabel 23. Pertanyaan ke 23

P23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18	20.0	20.0	20.0
	3	62	68.9	68.9	88.9
	4	10	11.1	11.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

2) KMO dan Bartlett's Test

Pada pengujian awal digunakan uji KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*) and *Bartlett*. Pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui variabel dan sampel bisa dianalisis dengan analisis faktor.

Tabel 24 . Angka KMO and Barlett's Test

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.706
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	399.176
	df	105
	Sig.	.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa *Kaiser-Meyer-Olkin and Bartlett's Test* adalah sebesar 0,706 dengan signifikan sebesar 0,000. Karena angka KMO tersebut sudah diatas 0,50 dan signifikansi jauh di bawah ($0,000 < 0,05$). Maka variabel dan sampel yang ada sudah bisa dianalisis dengan menggunakan analisis faktor. Mengingat hasil *KMO dan Bartlett's Test* adalah angka *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) berkisar antara 0 sampai dengan 1, maka jika angka $MSA > 0,5$ maka variabel tersebut bisa di prediksi dan di analisis lebih lanjut. Jika $MSA < 0,5$ variabel tidak bisa di prediksi dan tidak bisa di analisis lebih lanjut. Sehingga harus di keluarkan dari variabel lainnya (Santoso, 2015 : 65). Hasil uji SPSS menjelaskan bahwa angka MSA seluruh variabel diatas 0,5. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 25 : Angka MSA dari KMO dan Barlett,s Test

No	Pertanyaan	Angka MSA
1	P 1	0.807
2	P 2	0.699
3	P 3	0.722
4	P 4	0.774
5	P 5	0.614
6	P 6	0.717
7	P 9	0.709
8	P 10	0.698
9	P 11	0.697
10	P 13	0.684
11	P 14	0.789
12	P 15	0.760
13	P 17	0.681
14	P 21	0.675
15	P 22	0.597

3) Communalities

Communalities adalah jumlah varian dari suatu variabel yang bisa di jelaskan oleh faktor yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel communalities pada tabel 26 sebagai berikut :

Tabel 26. Angka Communalities
Communalities

	Initial	Extraction
P1	1.000	.566
P2	1.000	.704
P3	1.000	.660
P4	1.000	.726
P5	1.000	.411
P6	1.000	.648
P9	1.000	.630
P10	1.000	.637
P11	1.000	.456
P13	1.000	.719
P14	1.000	.358
P15	1.000	.619
P16	1.000	.418
P21	1.000	.524
P22	1.000	.655

Extraction Method: Principal Component Analysis.

4) Initial Eigenvalue

Hasil ekstraksi dari 23 variabel terdapat 4 faktor utama yang nilai total *Initial Eigenvalues*, *Extraction Sums of Squared* dan *Rotation Sums of Squared* bernilai diatas 1. Berikut tabel Total Variance Explained.

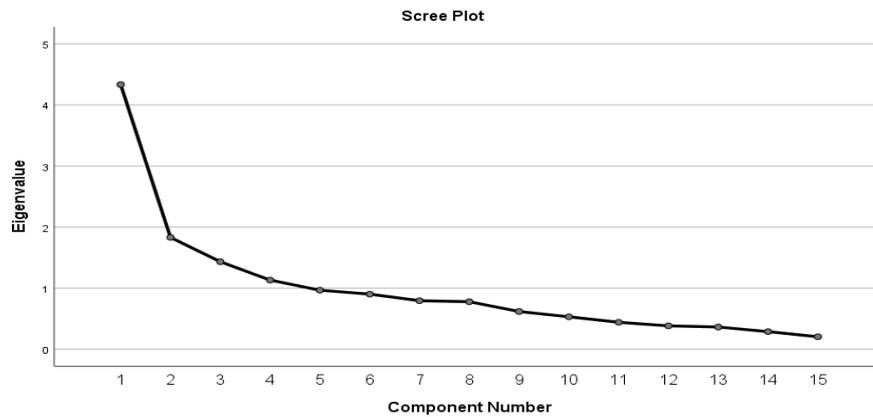
Tabel 27. Total Variance Explained
Total Variance Explained

Compo-nent	Total	Initial Eigenvalues		Total	Extraction Sums of Squared Loadings		Total	Rotation Sums of Squared Loadings	
		% of Variance	Cumulative %		% of Variance	Cumulative %		% of Variance	Cumulative %
Kemauan	4.334	28.895	28.895	4.334	28.895	28.895	2.484	16.557	16.557
Pengetahuan	1.831	12.204	41.100	1.831	12.204	41.100	2.422	16.147	32.704
Pelatihan	1.433	9.554	50.653	1.433	9.554	50.653	1.941	12.940	45.644
Ide	1.132	7.548	58.201	1.132	7.548	58.201	1.884	12.557	58.201
5	.966	6.441	64.642						
6	.902	6.014	70.656						
7	.794	5.297	75.953						
8	.778	5.186	81.139						
9	.618	4.120	85.259						
10	.531	3.538	88.797						
11	.441	2.943	91.740						
12	.383	2.551	94.292						
13	.363	2.423	96.715						
14	.289	1.923	98.638						
15	.204	1.362	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

5) Scree Plot

Pada gambar *scree plot* dibawah juga dijelaskan bahwa terdapat 4 (empat) faktor yang nilai *eigen valuenya* diatas 1 dan selebihnya berada dibawah 1. Ini terlihat juga dengan semakin mendatarnya garis pada *component number* sebagai berikut :



Gambar 2. Scree Plot Eigenvalue

6) Component Matrix

Tabel *Component Matrix* menunjukkan distribusi 15 variabel tersebut pada empat faktor utama yang ada. Sedangkan angka yang ada pada tabel tersebut adalah *factor loading*, atau besar korelasi antara suatu variabel. Berikut hasil *Component Matrix*

Tabel 28 Component Matrix

Component Matrix^a

	Component			
	Kemauan	Pengetahuan	Pelatihan	Ide
P1	.507	-.119	.039	.541
P2	.654	-.138	-.461	-.212
P3	.574	-.437	-.255	.274
P4	.660	-.003	-.490	-.225
P5	.443	-.298	.346	.082
P6	.459	.608	.031	-.259
P9	.615	.475	-.159	.035
P10	.486	-.570	-.234	-.147
P11	.479	.431	-.099	.178
P13	.509	-.090	.564	-.366
P14	.536	-.082	.178	.179
P15	.517	-.041	.402	-.434
P16	.565	-.284	.095	-.091
P21	.452	.552	-.069	.099
P22	.544	.104	.422	.411

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

7) Rotated Component Matrix

Tabel *rotated component matrix* sekalipun dari 15 variabel telah terbentuk faktor-faktor, namun perlu dilakukan rotasi untuk memperjelas variabel-variabel mana yang masuk kedalam tiap-tiap faktor. Banyak sekali faktor loading yang berubah setelah mengalami rotasi menjadi lebih kecil atau lebih besar. Pada tabel faktor variabel-variabel yang masuk pada tiap-tiap faktor sebagai berikut.

Tabel 29 . Rotated Component Matrix
Rotated Component Matrix^a
Component

	Kemauan	Pengetahuan	Pelatihan	Ide
P1	.152	.193	.709	-
P2	.300	.775	.036	.107
P3	-.030	.630	.512	-.026
P4	.421	.736	-.011	.080
P5	-.081	.150	.454	.420
P6	.743	.009	-.111	.289
P9	.743	.214	.165	.075
P10	-.188	.726	.175	.209
P11	.624	.087	.242	-.019
P13	.093	.052	.154	.827
P14	.176	.186	.473	.262
P15	.166	.153	.043	.752
P16	.037	.413	.295	.398
P21	.708	.013	.149	.020
P22	.294	-.107	.694	.274

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 6 iterations.

8) Componen Transformation Matrix

Component Transformation Matrix adalah matriks yang menjelaskan faktor yang terbentuk bernilai diatas 0.5. Hal ini membuktikan lima faktor (component) yang terbentuk sudah tepat karena mempunyai korelasi yang tinggi.

Tabel 30. *Component Transformation Matrix*
Component Transformation Matrix

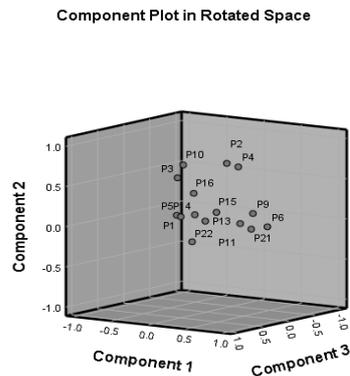
Component	Kemauan	Pengetahuan	Pelatihan	Ide
1	.515	.562	.482	.433
2	.840	-.474	-.228	-.131
3	-.169	-.638	.312	.683
4	-.005	-.228	.787	-.574

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

9) Component Plot in Rotated Space

Variabel yang telah diekstraksi tercermin dalam component plot in Rotated Space. Gambar dibawah menunjukkan bahwa semua variabel berada jauh dari titik 0,50. Sehingga dapat diartikan bahwa semua variabel relevan mempengaruhi motivasi berwirausaha



Gambar 3. Component Plot in Rotated Space

2. CAPAIAN DALAM ROAD MAP

Road Map kegiatan penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana faktor-faktor motivasi dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang telah dirintis menjadi usaha yang mandiri. Dari hasil analisis faktor dapat diketahui bahwa terdapat 4 faktor utama yang mempengaruhi motivasi berwirausaha bagi ibu-ibu di lingkungan RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede Bekasi yaitu kemauan, pengetahuan, pelatihan dan ide dengan nilai *eigenvalue* tertinggi pada faktor kemauan sebesar 4,33. Sedangkan dilihat dari uji component matrik menunjukkan nilai korelasi dari masing-masing variabel yang terbentuk yaitu berwirausaha karena ingin menerapkan ide 45,1%, berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga 66 %, berwirausaha karena pengetahuan dari keluarga 60,8% dan berwirausaha membutuhkan pengetahuan keuangan dan pemasaran 56,4%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan menggunakan analisis faktor terhadap 90 orang responden yaitu ibu-ibu yang berwirausaha di lingkungan RW 13 Jatiwaringin Asri Pondok Gede – Bekasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari 3 faktor utama dalam berwirausaha, yaitu (1) Faktor Individual, antara lain: minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai. (2) Faktor lingkungan pekerjaan, yaitu: pendapatan yang diterima, kebijakan-kebijakan sekolah, supervisi, hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan, budaya organisasi dan (3) Faktor dalam pekerjaan, yaitu: sifat pekerjaan, rancangan tugas atau pekerjaan, pemberian pengakuan terhadap prestasi, tingkat atau besarnya tanggung jawab yang diberikan, adanya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, adanya kepuasan dari pekerjaan yang tercermin dalam 23 variabel maka hanya ada 15 variabel yang mampu membentuk 4 faktor utama yaitu kemauan, pengetahuan, pelatihan dan ide. Faktor kemauan merupakan gabungan dari 10 variabel, pengetahuan adalah gabungan dari 3 variabel, pelatihan dan ide merupakan gabungan dari masing-masing 1 variabel.

Sedangkan dilihat dari uji component matrik menunjukkan nilai korelasi tertinggi terdapat pada berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga 66 %, berwirausaha karena pengetahuan dari keluarga 60,8%, berwirausaha membutuhkan pengetahuan keuangan dan pemasaran 56,4% dan berwirausaha karena ingin menerapkan ide 45,1%.

2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang disampaikan adalah perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui produk yang paling diminati masyarakat serta ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan dibidang keuangan, strategi pemasaran dan kualitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujiati & I Wayan Mudiarta Utama, 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Edy Sutrisno, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam, 2016, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 8, Cetakan ke VIII, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James. L., et all, 2010, Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses, Edisi Ke-5. Jakarta: Erlangga.
- G.R. Terry, 2010, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta: Penerbit Kencana.
- Malthis, R.L dan Jackson, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Salemba Empat. Jakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, 201, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Priyatno Duwi, 2010, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS , Yogyakarta: MediaKom.
- Santoso, Singgih, 2017, Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS, Jakarta: PT ElexMedia Komputindo.
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: PT. Alfabeta.
- Suryana, 2013, Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta: Salemba Karya.
- Torang, Syamsir, 2013, Organisasi dan Manajemen : Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi, Bandung: Alfabeta.
- Yuridistya Primadhita dkk, 2019, Analisis Fakror-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Perempuan Berwiraswasta Online. Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vo. 21 No. 02 : 81-90

LAMPIRAN

Personalia Tim Peneliti

Kuesioner Responden

Dokumentasi

PERSONALIA TIM PENELITIAN

a) Ketua:

- 1) Nama lengkap dan gelar : Dra. Endang Tri Pujiastuti, MM
- 2) Pangkat dan jabatan : Lektor/IVa
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap / Wakil Dekan II
- 4) Program Studi/Fakultas : Manajemen/Ekonomi
- 5) Tempat kegiatan/Alamat : Jl. Taman Malakan Selatan, RT.8/RW.6
Pondok Kelapa. Jakarta Timur
- 6) Waktu yang disediakan untuk kegiatan : 2 jam/minggu

b) Anggota:

- 1) Nama lengkap dan gelar : Dian Anggraeny Rahim, SE, MSi
- 2) Pangkat dan jabatan : Asisten Ahli/III d
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap/ -
- 4) Program Studi/Fakultas : Manajemen/Ekonomi
- 5) Tempat kegiatan/Alamat : Jl. Taman Malakan Selatan, RT.8/RW.6
Pondok Kelapa. Jakarta Timur
- 6) Waktu yang disediakan untuk kegiatan : 2 jam/minggu

c). Anggota:

- 1) Nama lengkap dan gelar : Dr. Ardi Kusmara
- 2) Pangkat dan jabatan : -/III/
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap/ -
- 4) Program Studi/Fakultas : Manajemen/Ekonomi
- 5) Tempat kegiatan/Alamat : Jl. Taman Malakan Selatan, RT.8/RW.6
Pondok Kelapa. Jakarta Timur
- 6) Waktu yang disediakan untuk kegiatan : 2 jam/minggu

d).Anggota:

- 1) Nama lengkap dan gelar : Sukardi, SE, MM
- 2) Pangkat dan jabatan : Lektor/IVa
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap/ -
- 4) Program Studi/Fakultas : Manajemen/Ekonomi
- 5) Tempat kegiatan/Alamat : Jl. Taman Malakan Selatan, RT.8/RW.6
Pondok Kelapa. Jakarta Timur
- 6) Waktu yang disediakan untuk kegiatan : 2 jam/minggu

e) Anggota :

- | | |
|---|---|
| 1) Nama lengkap dengan gelar | : 1. Putri Rahma Yanti (2017410005)
2. Anisa Putri Nabila (2017410170) |
| 2) Pangkat/Jabatan | : Mahasiswa |
| 3) Bidang Keahlian | : Manajemen |
| 4) Waktu yang disediakan untuk kegiatan | : 2 jam/minggu |

KUESIONER RESPONDEN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BERWIRAUSAHA IBU-IBU LINKGUNGAN RW 13 JATIWARINGIN ASRI, PONDOK GEDE - BEKASI

Identitas Responden Nama :
Usia :
Jenis Usaha : [] barang/produk, [] Jasa/service
Tahun mulai Usaha :
Nama Usaha :
Alamat dan No Telpon :
Kompetensi yang dibutuhkan untuk pengembangan wirausaha:.....

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan dengan memberikan lingkaran pada salah satu angka dari 4 (empat) alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Ibu.

Faktor Karakteristik Individual:

1. Saya berminat berwirausaha karena ingin menerapkan ide-ide baru
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
2. Saya berminat untuk berwirausaha karena ingin mandiri
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
3. Saya berwirausaha untuk memudahkan mengatur waktu kerja karena tidak terikat orang lain
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
4. Saya berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
5. Saya berwirausaha untuk menyalurkan hoby dan bakat yang saya miliki
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
6. Saya memiliki pengetahuan berwirausaha dari keluarga
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
7. Saya bersikap sabar dalam menghadapi pembeli
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
8. Saya membuat produk yang dijual tergantung suasana hati
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
9. Saya mempunyai keyakinan usaha yang saya rintis dapat berkembang
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju

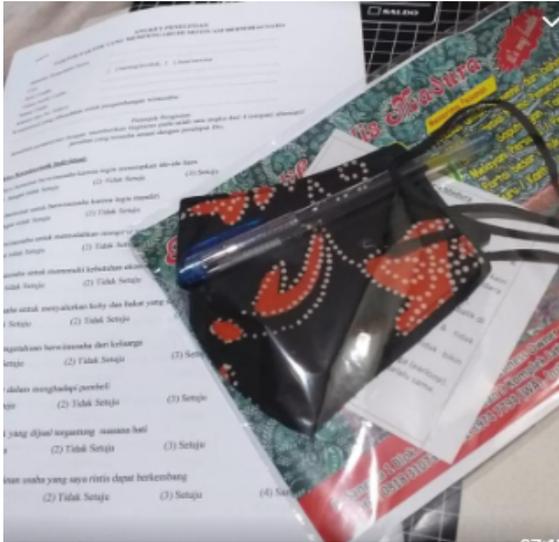
Faktor Lingkungan:

1. Saya berminat berwirausaha karena ingin mempunyai pendapatan sendiri
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
2. Saya berwirausaha karena pendapatan yang diterima sebanding dengan yang diharapkan
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
3. Saya memerlukan kemudahan dalam pengurusan izin berwirausaha
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
4. Saya membutuhkan pendampingan (baik bersifat pembukuan keuangan maupun pemasaran) dalam bisnis yang saya kembangkan dari instansi/lembaga/institusi
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
5. Saya berkomunikasi dengan baik kepada pembeli
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
6. Saya berwirausaha karena ingin mengembangkan budaya wirausaha di lingkungan tinggal untuk menambah pendapatan keluarga
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
7. Saya ingin mencari sumber pendanaan lain dalam mengembangkan bisnis saya
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju

Faktor Pekerjaan:

1. Saya memahami bahwa berwirausaha harus memiliki sifat wirausahawan antara lain jujur dan kreatif.
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
2. Saya membuat perencanaan setiap membuat produk berdasarkan minat pembeli
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
3. Saya berwirausaha untuk mendapat pengakuan di lingkungan tempat tinggal
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
4. Saya mempunyai tanggung jawab atas setiap produk yang dibeli pembeli
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
5. Saya mengalami kemajuan dari penjualan produk dari waktu ke waktu
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
6. Saya menginginkan metode lain dalam memasarkan produk yang saya buat
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju
7. Saya merasa puas dengan menjadi wirausaha
(1) Sangat tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju

DOKUMENTASI



Kuesioner dan Souvenir Responden



Persetujuan Pelaksanaan Penelitian dari Ketua RW 13



Penyerahan Souvenir pada Ketua RW 13



Penyerahan Souvenir pada Koordinator Waroeng Bersama



Memandu Responden Mengisi Kuesioner



Membantu Responden Mengisi Kuesioner

